

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia mempunyai perekonomian yang semakin berkembang pesat. Hal tersebut ditandai oleh banyaknya perusahaan yang berdiri dan bersaing sesuai dengan strateginya masing-masing, berkembangnya perusahaan didukung oleh kemajuan teknologi yang semakin canggih, perkembangan teknologi dapat menjadikan berbagai kegiatan ekonomi menjadi lebih efektif dan efisien, membuat informasi mudah tersebar dan dapat mempengaruhi pandangan masyarakat. Perkembangan teknologi memberikan pengaruh yang penting dalam memfasilitasi para investor untuk menyalurkan dananya diberbagai investasi serta teknologi memberikan kemudahan investor untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan dalam mempermudah dan mengembangkan investasinya.

Investasi merupakan kegiatan untuk mengalokasikan dana atau menanamkan modal kepada suatu perusahaan tertentu dengan tujuan mendapatkan manfaat dikemudian hari. Tentunya investasi sudah tidak asing bagi masyarakat yang sudah paham teknologi dan tentu saja teknologi juga dapat mengubah pandangan masyarakat mengenai investasi, karena masyarakat masih beranggapan bahwa investasi menakutkan karena beresiko tinggi padahal resiko tersebut masih bisa diminimalisir. Orientasi masyarakat berkaitan dengan finansial yang masih berjangka pendek atau masuk kedalam kategori *saving* (menabung), masih jauh apabila dibandingkan dengan negara maju yang lebih beorientasi pada jangka panjang atau investasi, oleh karenanya

masih diperlukan pemahaman untuk mengubah pandangan masyarakat mengenai investasi. Paradigma masyarakat mengenai investasi terbagi menjadi dua, yaitu investasi sebagai keinginan dalam artian bahwa seseorang yang memiliki kemampuan dalam hal keuangan maka cenderung digunakan untuk berinvestasi daripada disimpan, seiring berjalannya waktu masyarakat memandang investasi sebagai kebutuhan bukan keinginan. Investor berperan penting dalam membangun dan mendukung kemajuan perekonomian terutama dalam hal investasi yang didukung dengan adanya pasar modal.

Pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pihak yang menyalurkan dananya (investor) dengan pihak yang menerima dana (perusahaan) dengan cara memperjual belikan sekuritas (Tandelilin, 2010). Pasar modal sangat berperan dalam mengembangkan perekonomian negara melalui kedua fungsinya yaitu fungsi keuangan dan fungsi ekonomi. Pasar modal dalam menerapkan fungsi ekonominya dengan berperan sebagai penyedia fasilitas untuk mempertemukan investor dengan perusahaan – perusahaan yang membutuhkan dana (*issuer*). Sedangkan dalam menjalankan fungsi keuangannya pasar modal memberikan sarana berinvestasi seperti instrument keuangan seperti saham, obligasi dan sebagainya. Dengan begitu para investor dapat menempatkan dananya sesuai dengan keinginan dan sesuai dengan keuntungan dan resiko yang diberikan setiap instrument.

Minat investasi ialah suatu keinginan untuk menempatkan sebagian hartanya di pasar modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Minat mahasiswa dalam berinvestasi cukup tinggi namun kendala yang harus dihadapi masih banyak terutama saat sudah memutuskan untuk

melakukan investasi, para investor pemula masih kebingungan karena kurangnya pemahaman mengenai tata cara berinvestasi, resiko dan hasil seperti apa yang akan didapatkan ketika berinvestasi, maka dari itu pengetahuan dasar penting untuk dipelajari calon investor supaya dapat menghindari praktik investasi yang tidak rasional, penipuan serta kerugian lainnya.

Minat investasi mahasiswa dapat dipicu oleh pengetahuan yang diberikan dosen saat perkuliahan, edukasi mengenai pasar modal dapat disampaikan melalui mata kuliah seperti pasar modal dan portofolio, atau pengantar pasar modal, setelah mengenal investasi dan pasar modal mahasiswa akan tertarik untuk melakukan investasi namun ada beberapa faktor yang dapat mengurungkan niat mahasiswa dalam berinvestasi seperti minimnya sisa uang saku, kurangnya waktu untuk melakukan dan mengawasi transaksi, dan lain sebagainya. Mahasiswa perlu dibimbing untuk lebih mengenal investasi supaya tidak melaksanakan kegiatan yang bersifat konsumtif yang menyebabkan mahasiswa menggunakan uangnya secara tidak efektif dan efisien dan juga mahasiswa perlu untuk menyiapkan diri untuk memikirkan keamanan finansial dimasa yang akan datang.

Dilihat dari penelitian Pajar (2017) pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang positif. Pengetahuan investasi sangat dibutuhkan oleh calon investor ketika akan masuk kedalam dunia pasar modal. Pengetahuan yang memadai akan meningkatkan kecakapan seseorang dalam melihat peluang dan menciptakan keuntungan serta mampu dalam mengatasi resiko yang terjadi selama berinvestasi sehingga dapat mengurangi kemungkinan kerugian yang akan dialami.

Sebagai mahasiswa tentunya pendanaan menjadi penghambat ketika memulai investasi, utamanya bagi mahasiswa yang belum berpenghasilan dan pada umumnya pendapatannya berasal dari keluarga, umumnya pendapatan mahasiswa dapat berasal dari orang tua, kerja sampingan, hadiah, dan lain sebagainya. Namun investasi saat ini memiliki syarat yang mudah seperti memiliki minimal setoran Rp 100.000, dengan adanya kemudahan – kemudahan yang diberikan dengan harapan bisa menambah keinginan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Menurut penelitian Azizah (2015) kemampuan finansial tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi, hal ini bisa terjadi karena perbedaan tingkat pendapatan dan latar belakang social dari setiap individu sehingga dalam penelitian tersebut belum dapat membuktikan peneruhnya terhadap minat investasi.

Selain pengetahuan dan kemampuan finansial, lingkungan keluarga juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi, seperti contohnya seorang anak yang memiliki orang tua pembisnis cenderung tertarik dalam hal investasi. Apabila orang tua melakukan kegiatan berinvestasi maka memungkinkan seorang anak meniru dan mempelajari hal yang serupa. Minat seorang anak dapat dibentuk dari pola asuh dan didikan serta kondisi lingkungan keluarga. Dilihat dari penelitian Darmawan dkk, (2019) Menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap minat investasi, hal ini memiliki artian bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi perkembangan mahasiswa dalam menumbuhkan minat investasi.

Menurut pengamatan peneliti minat investasi pada mahasiswa khususnya di Fakultas Ekonomi masih kurang sehingga jumlah investasi di kalangan mahasiswa masih rendah. Banyak faktor yang dapat menyebabkan naik serta turunnya minat investasi seperti kurangnya informasi serta pemahaman mahasiswa mengenai investasi, biasanya mahasiswa akan tertarik melakukan investasi setelah mendapatkan penjelasan dari dosen, namun minat investasi cenderung turun beriringan dengan berjalannya waktu serta bertambahnya tugas mata kuliah yang diberikan oleh dosen. Faktor lain yang dapat memicu rendahnya tingkat investasi di kalangan mahasiswa diantaranya kemampuan finansial dan lingkungan keluarga. Oleh karenanya peneliti memilih variabel tersebut karena terdapat kemungkinan bahwa variabel tersebut mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo”

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
2. Bagaimana pengaruh Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
3. Bagaimana pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo?

4. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Mengetahui pengaruh Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, dan Lingkungan Keluarga Berpengaruh Secara bersama sama Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Penelitian ini memiliki bebrapa manfaat yaitu

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam meningkatkan wawasan informasi, dapat menjadi referensi yang dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan perbandingan dan acuan untuk penelitian –penelitian berikutnya.

2. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa dalam berinvestasi dan dapat menjadi dorongan untuk menambah wawasan serta

pengalaman mahasiswa mengenai investasi serta hal hal yang perlu dipertimbangkan sebelum berinvestasi.

3. Bagi instansi terkait

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau tolok ukur dalam pembelajaran serta diharapkan penelitian ini dapat membantu menyebarkan informasi mengenai pentingnya peran pasar modal.

4. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti dapat menyerap ilmu yang telah didapatkan dan menambah wawasan peneliti mengenai pengaruh pengetahuan investasi, kemampuan finansial dan lingkungan keluarga terhadap minat investasi.

